

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filosofi positif (Sugiyono, 2019:16). Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang sudah direncanakan sejak awal sampai pembuatan desain penelitiannya.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas penelitian mengenai pengalaman kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, maka objek yang dipilih untuk melengkapi penyelesaian dalam penelitian ini yaitu PT Asuka Engineering Indonesia yang berlokasi di Graha Asuka, Manyar Resort Blok A2 No.8, Wonorejo, Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi

dalam penelitian ini adalah pegawai kantor PT Asuka Engineering Indonesia yang berjumlah 50 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:184) mendefinisikan teknik *non probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang serta tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai kantor PT Asuka Engineering Indonesia sebanyak 50 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara tulisan yang langsung berasal dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil kuesioner,

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2019:80). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk skala likert yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada

responden (Karyawan Tetap) di PT Asuka Engineering Indonesia. Cara menyebarkan kuisisioner yaitu secara online berupa *google form*.

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Definisi operasional**

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengalaman Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja.
  - a) Pengalaman Kerja (X1). Pengalaman kerja merupakan suatu prosedur di mana karyawan mengumpulkan pengetahuan dan keterampilannya dengan terlibat langsung dalam pelaksanaan tugas mengenai pola suatu pekerjaan. Menurut Pandhita dkk (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman kerja, yaitu:
    - (1) Lama waktu atau masa kerja
    - (2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
    - (3) Penguasaan Terhadap pekerjaan dan peralatan
  - b) Motivasi (X2). Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Menurut Afandi (2018;29) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi, yaitu:

- (1) Balas jasa
- (2) Fasilitas kerja
- (3) Prestasi kerja
- (4) Pengakuan dari atasan

c) Lingkungan Kerja (X3). Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi pribadinya dalam bertugas, misalnya musik, penerangan, dan lain-lain. Menurut Khaeruma (2021;62) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja, yaitu:

- (1) Perlengkapan Kerja
- (2) Pelayanan Kepada Karyawan
- (3) Kondisi Kerja
- (4) Hubungan Personal

## 2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan PT Asuka Engineering Indonesia.

a) Kinerja Karyawan (Y). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Silaen dkk (2021;6) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja, yaitu:

- (1) Kualitas
- (2) Kuantitas
- (3) Ketepatan waktu
- (4) Efektivitas

(5) Kemandirian

### 3.6.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan *google form*. Jawaban dalam setiap item menggunakan skala likert. Sugiyono (2019:146) mendefinisikan skala likert adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena. Jawaban dari setiap item pertanyaan mempunyai gradasi sangat positif hingga sangat negatif. Berikut ini merupakan kriteria penilaiannya :

**Tabel 3.5 : Skor Skala Likert**

| Pernyataan | Keterangan          | Skor |
|------------|---------------------|------|
| SS         | Sangat Setuju       | 5    |
| S          | Setuju              | 4    |
| RR         | Ragu-Ragu           | 3    |
| TS         | Tidak Setuju        | 2    |
| STS        | Sangat Tidak Setuju | 1    |

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji validitas

Menurut Ghazali (2016:52) mendefinisikan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan uji validitas

untuk setiap pernyataan antara lain:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,05) maka dapat dikatakan valid
2. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel (0,05) maka dapat dikatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini uji reliabilitas data yaitu menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner yang berhubungan antara satu dengan lainnya. Menurut Ghozali (2019:46 ) menyebutkan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

- 1) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa*  $> 0.70$
- 2) Suatu variabel dikata tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa*  $< 0.70$

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2019:154). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “Uji *Kolmogorov-Smirnov*”. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal, antara lain:

1. Jika probabilitas nilai  $Z$  uji K-S  $< 0,05$  maka data terdistribusi dikatakan tidak normal.

2. Jika probabilitas nilai Z uji K-S  $> 0,05$  maka data terdistribusi dikatakan normal.

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas).

Uji Multikolinearitas dilihat dari nilai *variance Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Berikut ini dasar pengambilan uji multikolinearitas :

1. Apabila *tolerance value*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dengan cara melakukan Uji *Glejser* :

1. Jika nilai sig  $> 0,05$  artinya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Jika nilai sig < 0,05 artinya, terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2016:8) mengatakan bahwa regresi linier berganda dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pengalaman kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan koefisien regresi *standardized coefficients*. Rumus matematis dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi X2

$\beta_3$  = Koefisien regresi X3

X1 = Pengalaman Kerja

X2 = Motivasi

X3 = Lingkungan Kerja

### 3.9.2 Uji koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien  $R^2$  adalah diantara 0 dan 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika nilai determinasi mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 maka dapat dikatakan model regresi baik, karena hampir semua variabel yang dipakai mampu menerangkan variasi variabel yang telah digunakan. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai *Adjusted R2*, karena nilai *Adjusted R2* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2019:97) uji t digunakan buat menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan bahwa pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan guna menguji seberapa jauh di salah satu variabel bebas (independen) secara individual di dalam menerangkan variasi variabel yang terikat (dependen). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yakni sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. hal ini artinya bahwa variabel Pengalaman Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan PT Asuka Engineering Indonesia.
- 2) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. hal ini artinya

bahwa Pengalaman Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan PT Asuka Engineering Indonesia.

